

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas II MI Tarbiyatus Shibyan Asemrowo Surabaya telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I sebesar 73,91 (cukup baik) sedangkan siklus II menjadi 86,95% (baik). Dan hasil observasi terhadap aktifitas siswa meningkat dari siklus I sebesar 71,05% (cukup baik) sedangkan siklus II menjadi 90,78% (sangat baik).
2. Terdapat peningkatan pemahaman siswa dalam pelajaran matematika materi nilai tempat pada siswa kelas II MI Tarbiyatus Shibyan Asemrowo Surabaya. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai pemahaman konsep pada setiap siklusnya dari siklus I yaitu 67,25 menjadi 87,5 pada siklus II, serta persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 75% jumlah siswa tuntas dan pada siklus II sebesar 95% jumlah siswa tuntas.

## **B. Saran**

Dari pembuktian bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan pemahaman siswa, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Dalam pembelajaran, guru hendaknya mencoba berbagai model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dan membuat pembelajaran yang bervariasi, sehingga tidak membuat siswa mudah bosan.
2. Model pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengajar matematika, tidak hanya itu saja model pembelajaran ini juga dapat digunakan pada saat mengajar mata pelajaran lain, misalnya IPS, PKn, Bahasa Indonesia, agama dan lain-lain.